

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengendalian Internal Pada Toko Ruang Pojok “ AQILA DI SIDOARJO”

Retno Nur Khasanah¹, Rika Yuliastanti²,Fitri Komariyah³

^{1,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, Indonesia

E-mail: : retnonurk281@gmail.com¹, rikayuliastanti@gmail.com²

fitri.komariyah@stiemahardhika.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal yang diterapkan pada toko Ruang Pojok Aqila di Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskripsi dengan pendekatan studi kasus yang menggambarkan dan menjelaskan suatu masalah secara sistematis dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti dimaksudkan untuk mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal yang diterapkan pada toko Ruang Pojok Aqila di Sidoarjo. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan telah mencerminkan adanya sistem pengendalian internal yang baik, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan, yaitu sistem penjualan masih memungkinkan terjadinya kehilangan dan kecurangan atas data - data, kurangnya kontrol terhadap pembuatan laporan penjualan. Perusahaan harus menerapkan sistem pengendalian internal lebih baik dengan menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan sesuai dengan prosedur perusahaan.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Akuntansi, Penjualan, Pengendalian Internal

ABSTRACT

This study aims to determine the sales accounting information system and internal control that is applied to the Ruang Pojok Aqila store in Sidoarjo. The type of research used is descriptive research with a case study approach that describes and explains a problem systematically by gathering information related to the object under study. In this case, the researcher intended to describe the sales accounting information system and internal control that was applied to the Ruang Pojok Aqila store in Sidoarjo. The results of the study indicate that the sales accounting information system has reflected the existence of a good internal control system, although there are still some weaknesses, namely the sales system still allows data loss and fraud, lack of control over the preparation of sales reports. Companies must implement a better internal control system by running a sales accounting information system according to company procedures.

Keywords: System, Information, Accounting, Sales, Internal Control

1. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan dunia bisnis dan teknologi saat ini menjadi acuan para pelaku usaha untuk mendirikan usaha di berbagai bidang saat ini pada era digital, pemanfaatan teknologi digunakan sebagai sarana untuk menunjang aktivitas bisnis. Selain digunakan untuk memasarkan dan mempromosikan produk, teknologi dengan beberapa fitur aplikasi juga digunakan untuk membantu suatu usaha mendapatkan informasi operasional perusahaan. Sebagai contoh teknologi berupa komputer atau smartphone dengan program atau aplikasi yang

mampu memberikan informasi dengan cepat akan membantu proses bisnis. Aplikasi atau suatu program yang terdapat pada hardware, bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi user, terutama bagi pemilik usaha sebagai pengambil keputusan manajemen.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat, tentu dengan suatu sistem informasi yang tepat. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan terutama oleh pihak internal perusahaan. Salah satu indikator penting dalam proses bisnis adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam kelangsungan usaha bisnis. Salah satu peran tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan sebagai langkah pengambilan keputusan manajemen. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, diharapkan dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, sehingga aktivitas bisnis dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pada perusahaan dagang, untuk memperoleh informasi terkait dengan laporan laba/rugi dan arus kas sangat penting. Hal ini dikarenakan komponen laporan tersebut digunakan sebagai informasi bagi manajemen perusahaan. Laporan laba/rugi dan arus kas diolah berdasarkan dokumen-dokumen transaksi, baik penjualan maupun pembelian. Dokumen transaksi akan diproses oleh user untuk selanjutnya di input ke dalam aplikasi.

Dengan demikian, aplikasi akan membantu mengolah data yang telah di input. Toko Ruang Pojok Aqila merupakan salah satu usaha di Sidoarjo yang bergerak di bidang perdagangan khususnya penjualan perlengkapan bayi gendongan, bedong, sepatu, jaket, bantal, popok, pakaian, dan lain-lain. Ruang Pojok Aqila mulai membuat online shop pada tahun 2014 dengan berjualan online melalui account Instagram, Shopee, Tokopedia, Lazada, dan Tiktok shop. Dengan semakin berkembangnya maka, penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dapat memberikan manfaat.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Krismiasi (2005 : 4) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sedangkan George dan William (2006 : 3) mendeskripsikan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Pengertian lain mengenai sistem informasi akuntansi dikemukakan sebagai berikut (La Midjan dan Azhar : 2005 : 31) :“Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia, alat, dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur pula”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa data yang diolah oleh sistem informasi akuntansi adalah yang sifatnya berupa data keuangan. Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan. Dengan adanya unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki.

2.2 Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai menurut Mulyadi (2001:463) adalah sebagai berikut:

- a. Faktur Penjualan Tunai, Faktur ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen yang mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi.
- b. Pita Register Kas (Cash Register Tape), Dokumen ini dihasilkan fungsi kas dengan cara mengoprasiikan mesin register kas (cash register). Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.
- c. Slip Penjualan Kartu Kredit (Credit Card Sales Slip), Dokumen ini dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan (disebut merchant) yang menjadi anggota kartu kredit.
- d. Bill of Lading, Dokumen ini merupakan buti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.
- e. Faktur penjualan COD, Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD dan digunakan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan

Informasi yang Digunakan oleh Manajemen

Menurut Mulyadi (2008:205) dalam akuntansi penjualan, manajemen memerlukan data informasi mengenai transaksi yang terjadi guna mengambil keputusan yang tepat pengelolaan perusahaan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam kegiatan penjualan adalah :

- a. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu. Untuk mengetahui jumlah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan menurut jenis produk yang dijual.
- b. setiap Jumlah piutang kepada debitur dari setiap transaksi penjualan kredit.Untuk mengetahui total piutang oleh pembeli daritransaksi penjualan kredit dan mengetahui tanggal jatuh tempo pembayaran piutang dagang yang harus dibayar oleh konsumen.
- c. Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.
- d. Nama dan alamat pembeli. Untuk mengetahui nama dan alamat konsumen yang telah memesan barang dagang di perusahaan.
- e. Kuantitas produk yang dijual. Untuk mengetahui berapa kuantitas barang yang telah dijual pada suatu periode tertentu.
- f. Nama wiraniaga yang melakukan penjualan. Untuk mengetahui nama wiraniaga yang bertanggung jawab dalam transaksi penjualan. Otoritas pejabat yang berwenang. Untuk menyetujui terjadinya transaksi penjualan tersebut.

2.3 Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern sangat diperlukan dalam suatu perusahaan yaitu untuk pengembangan sumber daya yang efektif dan efisien dan untuk menghindari terjadinya penggelapan, persekongkolan, pencurian terhadap aset perusahaan yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan seorang manager yang berpengalaman untuk menjagakekayaan organisasi,mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen yang merupakan tujuan dari sistem pengendalian intern.tujuan dari sistem pengendalian intern menurut Mulyadi dalam Sistem Akuntansi (2008:164) adalah :

- a. Menjaga Kekayaan Organisasi.
- b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
- c. Mendorong efisiensi.
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah diterapkan.

Sistem pengendalian internal ini sangat penting di dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal, maka kecurangan yang mungkin dilakukan oleh karyawan dapat diminimalisasi.

2.4 Penggolongan Sistem Pengendalian Intern

Dilihat dari tujuan sistem pengendalian intern, maka kita dapat menggolongkan sistem pengendalian intern tersebut menjadi dua macam yaitu :

1. Pengendalian intern akuntansi

Pengendalian Intern akuntansi menurut Siti Kurnia Rahayu dan Ely suhayati (2009 : 222) adalah :

Pengendalian intern akuntansi, meliputi rencana organisasi serta prosedur dan catatan yang relevan dengan pengamana aktiva, yang disusun untuk meyakinkan bahwa :

- a. Transaksi dilaksanakan sesuai dengan persetujuan pimpinan.
- b. Transaksi dicatat sehingga dapat dibuat ikhtisar keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku serta menekankan pertanggung jawaban atas harta perusahaan.
- c. Penguasaan atas aktiva diberikan hanya dengan persetujuan dan otorisasi pimpinan.
- d. Jumlah aktiva dalam catatan dicocokan dengan aktiva yang ada pada waktu tepat dan tindakan yang sewajarnya jika terjadi perbedaan.

2. Pengendalian intern administratif

Pengertian Pengendalian intern administratif Menurut Mulyadi (2001:102) adalah“Pengendalian intern administratif meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen”.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Memilih metode yang tepat dalam penelitian ditentukan oleh maksud dan tujuan penelitian Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus pada Ruang Pojok Aqila. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan dengan cara deskripsi dalam

bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.1 Populasi dan Sample

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah fungsi gudang, fungsi penjualan, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampling digunakan untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang dapat digunakan sebagai rancangan dan penelitian ini. Teknik sample dalam penelitian ini merupakan teknik sample Purposive sebab dalam penelitian kualitatif tidak dapat digunakan sampel acak dan dalam purposive sampel dipilih sedemikian rupa sehingga relevan dengan rancangan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab pihak yang dikerjakan secara sistematis yang berlandas pada tujuan penelitian. Dengan interview, maka penelitian akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang peristiwa dalam menginterpretasikan situasi dan fenomenal yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat di temukan melalui observasi. Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan pengelola dari Toko Ruang Pojok Aqila.

2. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah sebuah pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki agar dapat memberikan informasi yang jelas. Metode tersebut akan penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan sistem penjualan produk berbasis online Di Toko Ruang Pojok Aqila di Sidoarjo. Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai analisis sistem informasi penjualan produk berbasis online di Toko Ruang Pojok Aqila di Sidoarjo.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan proses penelitian atau pengambilan data pada saat melakukan penelitian Toko Ruang Pojok Aqila.

4. Data Penelitian

Toko Ruang Pojok Aqila dalam melakukan kegiatan usahanya membuat suatu sistem informasi akuntansi penjualannya yang dirancang secara cermat dan teliti sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang berdasarkan atas setiap transaksi yang terjadi dimaksudkan agar prosedur-prosedur sistem informasi akuntansi penjualan yang telah dibuatnya berjalan efektif dan efisien, sehingga proses kegiatan usahanya dapat berjalan lancar dan cepat waktu sesuai dengan pesanan dari konsumen. Tujuan diterapkannya sistem informasi akuntansi penjualan dalam kegiatan usahanya adalah untuk mempermudah perusahaan dalam menyajikan suatu informasi guna mendukung dalam pengambilan keputusan, operasi usahannya dan untuk mempermudah proses pendistribusian produknya ke pelanggan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Pada penelitian ini, hasil implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di Toko Ruang Pojok Aqila menunjukkan beberapa temuan penting. Sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan di toko ini mencakup pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan persediaan barang, dan pembuatan laporan penjualan secara periodik. Sistem yang digunakan masih bersifat manual dengan bantuan spreadsheet, sehingga rentan terhadap human error dan memakan waktu yang lama untuk proses rekonsiliasi data.

Selain itu, hasil observasi dan wawancara dengan pihak manajemen menunjukkan bahwa sistem informasi yang ada belum terintegrasi dengan baik antara bagian penjualan, persediaan, dan keuangan, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Contohnya, sering terjadi ketidaksesuaian antara stok fisik dan catatan dalam sistem, yang disebabkan oleh ketidakakuratan dalam pencatatan penjualan dan penerimaan barang.

4.2. Analisis Pengendalian Internal

Pengendalian internal di Toko Ruang Pojok Aqila terdiri dari beberapa elemen, antara lain pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan pengawasan fisik atas persediaan. Namun, dari hasil analisis, ditemukan bahwa pengendalian internal pada proses penjualan belum optimal. Terdapat beberapa kelemahan, seperti tidak adanya pemisahan tugas yang jelas antara kasir dan bagian pengelolaan persediaan, yang memungkinkan terjadinya kecurangan (fraud).

Selain itu, tidak adanya sistem otorisasi yang kuat dalam transaksi penjualan membuat semua staf memiliki akses yang sama, termasuk dalam hal pengubahan data penjualan. Hal ini meningkatkan risiko manipulasi data yang dapat merugikan perusahaan. Contohnya, terdapat beberapa kasus di mana transaksi penjualan tidak tercatat atau tercatat dengan jumlah yang tidak sesuai.

4.3. Efektivitas Sistem Informasi dan Pengendalian Internal

Efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal dapat diukur dari beberapa indikator, seperti akurasi data, kecepatan pemrosesan transaksi, dan tingkat kepuasan manajemen terhadap sistem yang ada. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas staf merasa sistem yang ada kurang mendukung operasional penjualan yang efektif, karena seringnya terjadi keterlambatan dalam penyusunan laporan penjualan dan pencatatan transaksi yang kurang akurat.

Untuk meningkatkan efektivitas, Toko Ruang Pojok Aqila disarankan untuk beralih ke sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dan terintegrasi, seperti software akuntansi berbasis cloud. Sistem ini akan membantu dalam mengurangi kesalahan pencatatan, mempermudah pemantauan stok barang, dan mempercepat pembuatan laporan keuangan. Selain itu, diperlukan penegakan aturan yang lebih ketat dalam pengendalian internal, seperti pembagian tugas yang jelas dan penerapan sistem otorisasi yang lebih baik untuk transaksi penjualan.

4.4. Rekomendasi Peningkatan Sistem

Untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan, beberapa rekomendasi yang dapat diimplementasikan antara lain:

- a. Implementasi Sistem Terintegrasi: Menggunakan software akuntansi yang dapat mengintegrasikan proses penjualan, persediaan, dan laporan keuangan secara real-time.
- b. Peningkatan Pengendalian Internal: Memperbaiki pemisahan tugas antara bagian penjualan dan persediaan, serta memperkuat otorisasi transaksi untuk mencegah potensi kecurangan.
- c. Pelatihan Staf: Memberikan pelatihan rutin kepada staf mengenai penggunaan sistem informasi yang baru dan pentingnya pengendalian internal dalam operasional sehari-hari.
- d. Dengan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang lebih baik dan pengendalian internal yang ketat, diharapkan Toko Ruang Pojok Aqila dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih sehat dan berkelanjutan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada toko Ruang Pojok Aqila sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari fungsi penjualan dan fungsi karyawan pada toko Ruang Pojok Aqila sudah sesuai, dari fungsi keuangan yang bertanggung jawab sebagai transaksi penjualan dan pembuatan laporan penjualan tunai, selain itu juga informasi dan komunikasi pada toko Ruang Pojok Aqila mengenai aktivitas penjualan telah diterapkan dengan cukup baik dari sebelumnya, baik informasi yang disampaikan oleh pemilik toko kepada karyawannya dan dari perangkat keras yang baik dan perangkat lunak yang biasa saja dan mudah dipahami. Selain itu, perangkat yang ada, dikeluarkan, dan diterima diinput dengan benar, dan bagan alir sistem atau bagan alir membantu dalam pemrosesan data untuk memberikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan mempercepat pekerjaan.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tugas akhir penulis yang berjudul Sistem Informasi Penjualan dan Pengendalian pada Toko Ruang Pojok Aqila, penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Sangat disarankan adanya pemisahan fungsi secara tegas antara fungsi penjualan, fungsi karyawan dengan fungsi keuangan. Hal ini akan membuat kegiatan perusahaan akan berjalan lancar dan baik apabila setiap bagian menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.
- b. Memperbaiki sistem pengendalian internal yang ada, lebih memperhatikan tempat penyimpanan dokumen, merekrut karyawan sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing sehingga setiap kegiatan dapat dipertanggung jawabkan, memisahkan fungsi dan tanggung jawab karyawan sesuai dengan tugasnya masing-masing serta meningkatkan sistem pengawasan dan pengendalian internal yang ada di perusahaan untuk mengatasi permasalahan dan kesalahan yang ada dalam melakukan penjualan dan mencatat transaksi.

6. Daftar Pustaka

- Ahmad, Zahra Delima. 2017. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT. Colombus Citra Bumi Sulawesi*.
- Aini, Delin Tri Resti Misra. 2020. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV. Surya Kuantan Singingi*. JUHANPERAK, Vol. 1, No. 1, Hal:193-207.
- Darmatasiah. 2022. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dan Pre-Order Pada Erkhan Popcorn Banjarmasin".
- Diba, Anisa Zahra. 2015. *Evaluasi sistem informasi akuntansi sebagai landasan pengelolaan keuangan pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatut Thowalib Kecamatan Pare-Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Febriana, Kathyusa, Ida Farida, dan Dewi Kartika. 2022. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Negeri Sipil Berbasis Website Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Tegal* (Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama).
- Hikmah, Mamluatul. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Indihome Di Wilayah Surabaya* (studipadapenjualanindihome PT. Telkom, TbKRungkut Surabaya).
- Hirmawan, Angga Citra, Maria Goretti Wi Endang NP, dan Devi Farah Azizah. 2016. "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern" (Studi Pada Pt. Wonojati Wijoyo Kediri). Diss. Brawijaya University.
- IndayaniI, Kiki. 2016. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Apotek Diva Sejahtera Blitar*. UN PGRI Kediri.
- Iswoyo, Andi. 2013. "Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Motor Dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Kas Pada Cv. Ramayana Putra Motor Gresik." Neo-Bis, Vol. 7, No. 2, Hal:103-118.
- Kartika, Sandra, dan Haryanto Haryanto. 2017. "Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada UPTD Balai Benih Ikan Dinas Perikanan Kota Semarang. Diss. Sekolah Vokasi.
- Kristina, Kristina, dan Nyimas Artina. 2018. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Pada Vihara Prajna Shanti Palembang*
- Kurniawan, Udjang. (2014). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Hotel Halogen* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Mandagi, Marleyn Sofia, dan Ventje Ilat. 2015. "Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Pada Kantor Jasa Penilaian Publik Benedictus Darmapuspita Dan Rekan Di Jakarta." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3.
- Manullang, Tri Arta. 2021. "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada Apotek Tanjung Di Tanjung Enim". Diss. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Mayanti, Yuni. 2021. *Sistem Informasi Akuntasi pada Penjualan Online Frozen Food di Bandung* (Studi Kasus Penjualan Online Frozen Food Nepikabeku), Vol. 18, No. 2, Hal:60-77.
- Muhlisidina, Andara. 2019. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Toko Pratama Baby Shop Di Kabupaten Tulungagung*.
- Muji, Jessyca Gisca. 2013. *Analisis sistem informasi akuntansi pada fungsi penjualan dan penerimaan kas CV. Bumi Nusantara Jombang* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Norlailah, Norlailah. ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV. KENCANA SARI JAYA ABADI SURABAYA. Diss. STIE MAHARDHIKA SURABAYA, 2020.
- Nursamsi, Alwi Muchtar. 2017. "Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah". Diss. Universitas Widyaatama.
- Pranandayu, Nadhifa. 2023."Analisis Sistem Akuntansi Penjualan pada PT Lintas Bintang Mulia Nusantara (Starcross)". Diss. Universitas Islam Indonesia.
- Prasetya, Rony Yudha. 2013. "Analisis Pelaksanaan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Persediaan Obat-Obatan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Semen Gresik)". Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Primasari, Novia Argata. 2020. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terkomputerisasi dalam Menunjang Efektivitas Operasional Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara". Diss. STIE Perbanas Surabaya.
- Putri, Stefani Saskya. 2022. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Pada Maharani Embrodery Malang". Diss. STIE Malangkucecwara.

- Rahayuningsih, Vurie. 2017. *Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Material Operasi Dan Pemeliharaan Pada PT Indonesia Power UBP Saguling* (Doctoral dissertation, STIE Ekuitas)
- Rahmawati, Sarah Aulia, dan Dudi Pratomo. 2015 "Pengaruh Partisipasi Pengguna Sistem Informasi Dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Karyawan Pengguna Sistem Ap2t Pt. pln (persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten)." *eProceedings of Management*, Vol. 2, No. 3.
- Safri, Safri. 2018. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Bahan Baku Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pada PT XYZ." JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma, Vol. 4, No. 1, Hal:127-142.
- Suhermanto, Budi. 2018. "Peranan Sistem Vendor Held Stock (VHS) Dalam Menunjang Pengendalian Internal Persediaan PT. Pertamina Patraniaga Surabaya ". Diss. Stie Mahardhika.
- Supriatna, Atep. 2016. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Survey Pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung)." Vol. 13, No. 1, Hal:23-36.
- Tuerah, Serny. 2013. "Evaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada UD. Roda Mas Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 3.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).